

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Negara Republik Indonesia adalah Negara yang mempunyai potensi sumber daya yang melimpah, baik itu keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Melimpahnya sumber daya tersebut dapat meningkatkan pendapatan daerah dimana sumber daya tersebut perlu dimanfaatkan sebaik mungkin sesuai dengan apa yang diinginkan masyarakat agar pemanfaatan sumber daya alam tidak akan mengurangi waktu ataupun materi akibat dari ketidakberhasilan dalam mengelola sumber daya. Pariwisata adalah suatu contoh pemanfaatan yang dapat menghasilkan nilai ekonomi tinggi bagi suatu daerah yang mengelola sumber daya alam menjadi suatu objek wisata sehingga dapat menarik wisatawan baik dari luar maupun local.

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Berkembangnya pariwisata pada suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat objek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap objek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembangnya pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata. Pengembangan dan pendayagunaan pariwisata secara optimal mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi, mempertimbangkan hal tersebut maka penanganan yang baik sangat diperlukan dalam upaya pengelolaan objek-objek wisata di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus mengupayakan untuk lebih memprioritaskan pengembangan objek wisata yang ada sehingga dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata tersebut.

Pariwisata di Indonesia masih menyimpan permasalahan yang tidak dapat diabaikan begitu saja. Permasalahan ini menuntut penyelesaian yang tertakar dan terarah untuk menjamin kelangsungan hidup para pelaku bisnis pariwisata yang tidak hanya mengandalkan kunjungan wisata domestik tetapi juga wisatawan asing.

Maluku Utara merupakan provinsi bagian Timur Indonesia yang resmi pada 4 Oktober 1999, yang punya destinasi wisata beragam. Sebelumnya Maluku Utara menjadi kabupaten dari provinsi Maluku bersama dengan Halmahera Tengah. Berdasarkan UU RI Nomor 46 Tahun 1999 dan UU RI Nomor Tahun 2003 M.

Menurut Suwanto (2004) mengatakan pariwisata sebagai suatu perubahan tempat tinggal sementara seseorang di luar tempat tinggalnya karena suatu alasan dan bukan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan upah. Artinya, kegiatan pariwisata adalah kegiatan yang dilakukan di luar rutinitas sehari-hari. Sebagaimana UU No 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan menjelaskan, pariwisata merupakan salah satu bentuk industri yang tumbuh, berkembang dan memiliki prospek sebagai peluang baru berkembangnya usaha pariwisata dan sektor-sektor lain yang terkait kepariwisataan yaitu usaha-usaha yang memberikan fasilitas dan layanan kebutuhan wisatawan.

Peranan sektor pariwisata semakin penting dalam kemajuan pembangunan nasional maupun regional, khususnya dalam bidang ekonomi. Selain sebagai salah satu sumber pendapatan nasional maupun regional yang potensi. Peranan sektor pariwisata juga membuka peluang kesempatan yang luas terciptanya lapangan pekerjaan. Salah satunya yaitu industri pariwisata

yang merupakan salah satu sektor industri yang memberikan dampak besar bagi kemajuan suatu negara atau daerah. Dampak besar yang diperbolehkan diantaranya meningkatkan pemasukan devisa negara dan pendapatan nasional selain itu juga, diharapkan mampu menunjukkan peranannya pada sektor perekonomian, lapangan pekerjaan, Sosial dan Budaya

Wisata merupakan sebuah kegiatan melakukan perjalanan diluar lingkungan tinggal seseorang dalam jangka waktu tertentu dengan tujuan utama untuk mencari pengalaman atau pendidikan dengan membayar ditempat kegiatan yang dikunjungi (Li *et al.*, 2018; Okumus *et al.*, 2018 ; richards, 2018). Konsep pariwisata merupakan serangkaian kegiatan, layanan dan pengalaman tertentu yang diberikan kepada turis yang berkunjung (Battour and ismail, 2016; Richards, 2018). Tujuan pariwisata memiliki 5 unsur penting yang harus dipenuhi yaitu atraksi, akses, fasilitas, kegiatan dan jasa pariwisata (Hampton and Jeyacheya, 2015; Battour and ismail, 2016; Li *et al.*, 2018). Konsep wisata juga dijelaskan dalam undang-undang republik indonesia nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, dalam UU ini wisata didefinisikan sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seorang atau sekelompok (Kurniawan *et al.*, 2019).

Menurut Primadany (2013, p. 136), mengatakan, sektor pariwisata memerlukan strategi dengan pola pengembangan kepariwisataan yang terencana atau tersusun agar potensi yang dimiliki bisa dikembangkan secara optimal.

Pulau Morotai merupakan pulau paling utara Republik Indonesia terkenal atas keindahan lautnya. Karena keindahan pantai dan kehidupan lewat laut yang

dimiliki pulau morotai, setiap tahun di pulau morotai diselenggarakan *event* menarik yang ditungguh-tunggu baik wisatawan lokal maupun mancanegara yaitu *event* “Sail Morotai”,

Pulau morotai terletak di Provinsi maluku Utara, tepatnya di sebelah utara pulau Halmahera. Luas Pulau morotai hanya 1,800 km², tapi memiliki potensi wisata yang sangat memukau. Mulai dri keindahan bawa laut, pesona kepulauan dan sejarah perang dunia II. Dan Wisatawan yang ingin ke objek wisata pulau dodola, kabupaten pulau morotai, Provinsi Maluku Utara mengeluhkan mahalnnya sewa angkutan perahu cepat (speed boat) dari Daruba, ibu kota Kabupaten Pulau Morotai, ke objek wisata tersebut. Ada Banyak wisatawan yang membatalkan niatnya berkunjung ke objek wisata pulau dodola karena mahalnnya sewa speed boat itu, padahal salah satu objek wisata yang ingin mereka nikmati saat berkunjung ke morotai adalah obek wisata pulau dodola yang terkenal keindahan itu.

Menurut Pemerintah Kabupaten Pulau Morotai menyediakan angkutan laut reguler yang melayani rute Daruba-pulau Dodola, dengan tiket yang terjangkau. Sehingga wisatawan yang berkunjung ke pulau morotai tidak merasa terbebani untuk mencapai objek wisata tersebut. Pertama,Pulau Dodola adalah pulau yang wajib anda kunjungi saat di morotai. Pulau ini sangat mempesona hingga pemerintah daerah setempat menyebut pulau dodola sebagai mutiara di bibir pasifik. Pulau dodola merupakan salah satu tempat wisata di Kabupaten pulau morotai utara. Pulau dodola terdapat dodola besar dan dodola kecil yang jaraknya sekitar 500 meter. Keunikannya dodola besar dan dodola kecil menyatu saat air pasang dan terpisah saat air surut. Waktu rentang air surut dilokasi ini cukup lama, yakni antara pukul 10.30 sehingga 19.00 waktu setempat. Setiap

wisatawan yang berkunjung pasti terpesona dengan keindahan pulau dodola. Hamparan pasir putih yang halus dari pulau dodola besar yang menyambung ke pulau dodola kecil, air laut bagaikan kristal, desiran ombak kecil, dan langit yang biru membuat pulau ini semakin romantis bagi pengunjung yang membawa pasangannya

Kedua Museum Perang Dunia II ini dapat anda temukan di Kota daruba. Museum perang dunia II banyak di kunjungi oleh turis bahkan beberapa turis amerika dan australia mencari jejak leluhurnya disini dan ada yang menemukan beberapa peninggalan di museum tersebut adalah milik keluarga.

Army Dock & Navy Base bekas peninggalan perang dunia II dapat di temukan di desa pandanga yang merupakan markas militer angkatan darat dan angkatan laut sekutu dalam perang pasifik di Morotai. Pemerintah melalui kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PU-Pera) melakukan penataan di Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) morotai di Provinsi Maluku Utara, Khususnya Kawasan pantai Army Dock dan Monumen Trikora. KSPN Morotai selain dikenal dengan wisata baharinya karena dikelilingi beragam Suatu Program pulau kecil nan menawan yang dikenal dengan julukan "Mutiara di Bibir Pasifik" di utara pulau Halmahera, malut ini juga punya beragam situs bersejarah. Pantai Army Dock merupakan titik pendaratan pertama tentara sekutu di Morotai pada saat perang dunia yang kemudian mendirikan sebuah pangkalan militer di pantai ini dan sisa-sisa pangkalan militer ini masi terlihat di beberapa bagian pantai. Meski suda tidak digunakan sebagai pengkalan militer, pantai Army Dock masi tetap ramai dikunjungi dan menjadi salah satu tujuan wisata favorit di Morotai.

Pengembangan destinasi pariwisata area wisata kiranya sangat penting karena akan memberikan kepuasan tersendiri para pengunjung. Oleh karena itu pemerintah harus menyediakan fasilitas yang ada di destinasi pariwisata. Fasilitas yang disediakan di antaranya adalah sebagai berikut: 1). Fasilitas akomodasi yang tersedia yang memadai, terutama klasifikasi hotel tergolong melati dengan fasilitas dan pelayanan yang sederhana. 2). Fasilitas dan pelayanan rumah makan/restoran yang sederhana. 3). Transportasi laut/boat untuk fasilitas mengunjungi kawasan wisata dan pemandu wisata untuk memberikan informasi terkait dengan kawasan wisata. 4). Transportasi darat dan biro perjalanan wisata (Nurdin Natan, 2016).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas tersebut dapat dilihat Pulau Morotai memiliki potensi pariwisata yang besar untuk dikembangkan. Melihat tingkat pariwisata yang ada di Pulau Morotai salah satunya adalah pantai Dodola, Musium Trykora. Dan bersumber dari penerimaan pendapatan sektor industri pariwisata. Berdasarkan dari permasalahan di atas dapat menimbulkan dua permasalahan sebagai berikut:

1. Apa saja potensi yang dimiliki wisata di Kabupaten Pulau Morotai?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di Kabupaten Pulau Morotai

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah di atas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Untuk mengidentifikasi potensi wisata di Kabupaten Pulau Morotai
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata di kabupaten Pulau Morotai

1.4 Manfaat Penelitian

Selain tujuan, maka rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai :

1. Bagi peneliti, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai studi komparatif bagi peneliti lain yang berhubungan dengan masalah ini dan menambah pengetahuan peneliti tentang pemetaan potensi wisata
2. Bagi kabupaten pulau morotai, Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi kabupaten pulau morotai untuk perkembangan pemetaan potensi wisata.